

## **ABSTRAK**

**MUH. YUSRIL , *Implementasi Wisata Halal Di Kawasan Hutan Mangrove Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai. Dosen Pembimbing Ibu Huriah Ali Hasan Dan Bapak Fakhrudin Mansyur***

Implementasi menurut kamus Webster berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Implement*. Dalam kamus, Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu dan memiliki efek yang sebenarnya. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu. definisi Implikasi atau implementasi juga dapat bervariasi menurut para ahli. Implementasi adalah kebijakan yang mengacu pada tindakan individu, kelompok, atau pemerintah dalam lingkungan tertentu, dalam kaitannya dengan hambatan tertentu, sambil mencari peluang untuk mencapai tujuan atau mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mencapai tujuan.

Wisata halal merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengutamakan dasar-dasar nilai-nilai Syari'at Islam. Definisi wisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam. Konsep baru dalam industri pariwisata ini memerlukan pengembangan serta pemahaman yang komprehensif terkait nilai-nilai Syari'at Islam yang dikolaborasikan dalam kegiatan pariwisata. Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim menjadikan penyumbang terbesar Wisatawan Muslim, maka konsep wisata halal merupakan solusi dalam industri pariwisata di Indonesia, dan sudah seharusnya hal ini ditindak lanjuti oleh pemerintah, pelaku usaha pariwisata serta pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research). Alasan penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena langsung berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu potensi wisata halal pada destinasi wisata di Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Selain itu landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari pada penelitian ini ialah objek wisata hutan mangrove tongke-tongke kabupaten sinjai belum masuk pada kategori wisata halal karna konteks wisatanya belum memenuhi daripada konteks wisata halal.

***Kata Kunci : Wisata Halal, Hutan Mangrove, Dan Tongke-Tongke***